

Sosialisasi Wirausaha Untuk Wali Murid Sekolah TK Artha Kencana Serang

Gina Ramayanti¹⁾, Mohamad Robi Bratawijaya²⁾

¹⁾ Universitas Serang Raya

²⁾ Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) Banten

E-mail: ginaramayanti1822@gmail.com

ABSTRAK

Wirausaha mandiri merupakan salah satu keterampilan penting yang dapat mendukung kemandirian dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di sekolah Taman Kanak-Kanak Artha Sencana Serang. Wirausaha mandiri memiliki peran strategis, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memberikan teladan kepada anak mengenai nilai kerja keras, kreativitas, dan tanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada wali murid agar mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki, seperti keterampilan memasak, kerajinan tangan, atau usaha berbasis digital, menjadi peluang usaha yang produktif. Dengan adanya program pelatihan dan pendampingan, wali murid diharapkan dapat mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang lebih harmonis dan sejahtera. Selain itu, wirausaha mandiri dapat memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan sikap kewirausahaan sejak dini kepada anak-anak. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya partisipasi wali murid dalam kegiatan ekonomi kreatif serta lahirnya komunitas wirausaha yang saling mendukung di lingkungan sekolah

Kata kunci: ekonomi kreatif, TK, wali murid, wirausaha mandiri

ABSTRACT

Self-employment is a crucial skill that can support family independence and well-being. Community Service activities were conducted at Artha Sencana Kindergarten, Serang. Self-employment plays a strategic role not only in increasing family income but also in providing children with examples of the values of hard work, creativity, and responsibility. This activity aims to provide knowledge and motivation to parents so they can leverage their potential, such as cooking skills, handicrafts, or digital-based entrepreneurship, into productive business opportunities. Through training and mentoring programs, parents are expected to develop sustainable small businesses, thereby creating a more harmonious and prosperous educational environment. Furthermore, self-employment can strengthen collaboration between schools and parents in instilling an entrepreneurial spirit in children from an early age. The expected outcome is increased parent participation in creative economy activities and the emergence of a mutually supportive entrepreneurial community within the school environment

Keywords: *creative economy, kindergarten, parents, self-employment*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan beradaptasi, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan. Wirausaha bukan hanya tentang menciptakan usaha baru, tetapi juga tentang bagaimana seseorang dapat memanfaatkan potensi, kreativitas, dan peluang yang ada untuk menciptakan nilai tambah bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dan menciptakan peluang menjadi aspek penting bagi setiap individu, termasuk para orang tua yang memiliki anak usia dini. Salah satu kemampuan yang memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendorong kemandirian ekonomi adalah wirausaha. Wirausaha tidak hanya berkaitan dengan kegiatan menjual produk atau jasa, tetapi juga mencakup pola pikir kreatif, kemampuan mengelola sumber daya, serta keberanian untuk mengambil peluang dan menghadapi tantangan. Hal inilah yang menjadikan wirausaha sebagai keterampilan hidup (*life skill*) yang patut dikembangkan oleh wali murid, terutama pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK). Bagi wali murid TK, wirausaha memiliki nilai lebih karena tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan teladan positif bagi anak. Ketika orang tua aktif berkegiatan produktif, anak akan melihat dan belajar bahwa kerja keras, kreativitas, serta semangat pantang menyerah merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, kegiatan wirausaha yang dilakukan orang tua dapat menjadi media pendidikan tidak langsung (*indirect learning*) bagi anak, yang sangat sesuai dengan tahap perkembangan mereka yang masih banyak belajar melalui pengamatan dan peniruan.

TK Artha Kencana Serang dimana Wali Murid sekolah tersebut memiliki potensi untuk berwirausaha terutama bagi yang berkerja sebagai Ibu Rumah Tangga , oleh karena itu Sosialisasi tentang Wirausaha sangat penting dilakukan agar para wali murid mendapatkan pengetahuan bagaimana memulai wirausaha di rumah masing-masing. Wirausaha memiliki peran yang sangat penting. Selain sebagai sumber tambahan pendapatan, wirausaha juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak-anak. Orang tua yang memiliki jiwa wirausaha dapat

menjadi teladan bagi anak dalam menumbuhkan sikap kreatif, mandiri, berani mengambil risiko, serta pantang menyerah. Anak-anak TK berada pada masa keemasan (*golden age*) di mana mereka sangat mudah meniru perilaku orang tua. Oleh karena itu, keterlibatan wali murid dalam kegiatan wirausaha tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga memiliki dampak positif pada pembentukan karakter anak sejak dini.

Banyak wali murid yang memiliki potensi dan keterampilan, seperti memasak, membuat kerajinan tangan, menjahit, ataupun mengelola usaha berbasis digital, namun belum memiliki pengetahuan dan keberanian untuk memulai usaha. Melalui program pengembangan wirausaha ini, wali murid diberikan wawasan, pelatihan, dan pendampingan agar mampu mengelola usaha kecil secara efektif dan berkelanjutan. Selain memberikan dampak pada keluarga, kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh wali murid juga dapat menciptakan komunitas ekonomi kreatif di lingkungan sekolah. Komunitas ini dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, serta memperluas jaringan usaha. Dengan demikian, sekolah bukan hanya menjadi tempat pendidikan akademik bagi anak, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Manfaat wirausaha bagi wali murid tidak hanya terbatas pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga pada perluasan relasi sosial, pengembangan kreativitas, serta kemampuan mengelola waktu dan keuangan. Selain itu, wirausaha dapat menjadi wadah untuk mengoptimalkan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh setiap orang tua, baik dalam bidang kuliner, kerajinan, jasa, maupun produk kreatif lainnya. Kegiatan ini juga dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih hidup, produktif, dan mendukung kolaborasi antarwali murid.

Tujuan utama dari pengembangan wirausaha bagi wali murid TK adalah untuk mendorong terciptanya kemandirian ekonomi keluarga, meningkatkan kompetensi orang tua dalam berusaha, serta menciptakan peluang usaha yang dapat berkembang dalam jangka panjang. Selain itu, kegiatan wirausaha juga bertujuan membangun budaya kreatif dan inovatif di lingkungan sekolah serta memberikan inspirasi bagi anak-anak sejak dini mengenai pentingnya berkarya dan menciptakan peluang.

Melalui pengembangan wirausaha bagi wali murid TK, diharapkan tercipta lingkungan yang harmonis dan sejahtera, di mana sekolah, orang tua, dan masyarakat bekerja sama untuk mendukung pendidikan dan pertumbuhan anak-anak, sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi Wirausaha bagi Wali Murid sekolah TK Arta Kencana dilakukan di sekolah tersebut yang beralamatkan di Jalan Karya Bhakti II, Komplek KPN, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Metode Pelaksanaan kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan Observasi ke lokasi kegiatan
 - b. Mengurus perizinan kepada pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan
 - c. Penentuan waktu pelaksanaan
 - d. Penentuan Narasumber dipilih berdasarkan kompetensi dan pengalaman, dalam kegiatan ini Narasumber dari *Asosiasi Business Development Service Indonesia* (ABDSI) Banten.
 - e. Penyusunan Materi Sosialisasi
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pembukaan acara yaitu sambutan Kepala Sekolah
 - b. Penyajian Materi Sosialisasi dengan teknik Ceramah, Presentasi dan diakhiri dengan *Sharing Session* serta Tanya jawab dan konsultasi
3. Tahap Penutup
 - a. Narasumber membagikan modul materi
 - b. Narasumber memberikan nomor kontak untuk konsultasi lebih lanjut terkait wirausaha yang akan dijalankan oleh masing-masing Wali Murid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Wirausaha untuk Wali Murid Sekolah TK Artha Kencana Serang dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga serta menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada anak sejak usia dini. Sosialisasi ini merupakan langkah awal dalam memberdayakan wali murid agar mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk menciptakan usaha mandiri yang produktif dan berkelanjutan. Latar belakang dilakukan kegiatan Sosialisasi karena banyak wali murid yang memiliki keterampilan dan kreativitas, seperti memasak, membuat kerajinan tangan, menjahit, atau berjualan produk secara online,

namun belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha. Selain itu, sebagian orang tua masih memiliki rasa ragu atau takut mengambil risiko karena kurangnya pemahaman tentang konsep dasar wirausaha. Sosialisasi ini hadir sebagai sarana untuk memberikan informasi, motivasi, dan inspirasi kepada wali murid agar lebih percaya diri dalam memulai usaha. Dengan adanya pemahaman yang baik, diharapkan wali murid dapat melihat peluang usaha dari lingkungan sekitar dan memanfaatkannya menjadi sumber penghasilan tambahan keluarga. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Memberikan pemahaman dasar mengenai konsep wirausaha dan manfaatnya.
2. Menggali potensi dan keterampilan yang dimiliki wali murid yang dapat dikembangkan menjadi usaha produktif.
3. Memberikan motivasi dan strategi sederhana dalam memulai usaha dari skala kecil
4. Membangun jaringan komunitas wirausaha di lingkungan sekolah TK
5. Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada anak-anak melalui teladan dari orang tua

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Pemaparan Materi

Pemateri memberikan penjelasan tentang pentingnya berwirausaha, peluang usaha di sekitar lingkungan, serta tips memulai usaha dengan modal kecil. Materi juga mencakup cara memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial dan marketplace, untuk pemasaran produk.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya terkait kendala yang mereka hadapi dalam memulai usaha. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis sesuai dengan kondisi masing-masing wali murid

3. Berbagi Pengalaman (*Sharing Session*)

Beberapa wali murid yang sudah memiliki usaha berbagi cerita tentang perjalanan usaha mereka, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk bertahan dan berkembang.



Gambar 1. Narasumber Sedang Menjelaskan Materi Sosialisasi



Gambar 2. Para Peserta Sosialisasi yaitu Wali Murid Sekolah TK Arta Kencana

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa hasil positif, antara lain:

- a. Wali murid mendapatkan pemahaman baru tentang konsep dasar wirausaha dan peluang usaha yang bisa dijalankan dari rumah.
- b. Meningkatnya motivasi peserta untuk memulai usaha, meskipun dari skala kecil.
- c. Beberapa wali murid mulai merencanakan usaha yang memanfaatkan keterampilan mereka, seperti membuat kue, menjahit, atau berjualan secara *online*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi wirausaha bagi wali murid TK Artha Kencana Serang berhasil memberikan pemahaman dan motivasi untuk memulai usaha mandiri. Melalui kegiatan ini, wali murid tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga membangun semangat dan jaringan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka. Kedepannya, diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan menjadi program pemberdayaan ekonomi keluarga yang berkelanjutan serta menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga kegiatan Sosialisasi Wirausaha bagi Wali Murid Sekolah TK Artha Kencana Kota Serang dapat terlaksana dengan baik dalam hal ini adalah pihak sekolah serta LPPM Universitas Serang Raya yang mendanai kegiatan ini pelaksanaan kegiatan ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2018). Panduan Penelitian dan Kepijakan Kepada Masyarakat. Jakarta : Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.
- Karwati, Lilis. (2015). Dampak program pelatihan kewirausahaan mandiri terhadap usaha Home Industri makanan ringan Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Jurnal Empowerment, 3 (1), 102-125.
- Priyono, Edi dan Muqorobin, Agus.2012. StudiLiteratur Terkait Perilaku Kewirausahaan (Study Literature on Entrepreneurial Behaviour). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta-Solo.
- Rahadjo, Mudjia. (2010), Hakikat dan Azas Pengabdian Kepada Masyarakat, (Online), (<https://www.uin-malang.ac.id/r/100501/hakikat-dan-azas-pengabdian-kepada-masyarakat.html>), diakses 12 Agustus2019).

Rosmiati., Junias, Santosa, Tegus, Donny., dan Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 17(1) : 21-30